



**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *DRUPADI***

**KARYA SENO GUMIRA AJIDARMA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**MAULIDA ZAHROH**

**NPM 219.01.07.1.070**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**2023**



**KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *DRUPADI***

**KARYA SENO GUMIRA AJIDARMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Islam Malang**

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH**

**MAULIDA ZAHROH**

**NPM 219.01.07.1.070**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**JULI 2023**

## ABSTRAK

Zahroh, Maulida. 2023, Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel *Drupadi* Karya Seno Gumira Ajidarma. Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. H. Nur Fajar Arief, M. Pd .; Pembimbing II: Dr. Ari ambarwati, S.S, M.pd.

**Kata Kunci:** konflik batin, tokoh, novel, psikologi sastra.

Psikologi Sastra muncul karena pengalaman serta peristiwa yang dialami oleh pengarang sehingga memunculkan ide dan gagasan untuk mencetuskan peristiwa yang dialami dalam karya sastra, sehingga terdapat relevansi antara karya sastra dengan psikologi karena terdapat realita dan nilai nilai yang ada dalam karya sastra. Sementara itu, Konflik tidak luput dari kenyataan bahwa keberadaannya merupakan bagian dari kehidupan manusia. Timbulnya suatu konflik dapat dipicu oleh beragam motif. Konflik manusia sendiri tidak jauh dari konflik yang muncul dari diri sendiri, yaitu konflik batin yang muncul karena dihadapkan dua pilihan. Penelitian dari konflik batin tokoh utama ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk konflik batin tokoh utama dalam novel *Drupadi* (2) faktor terjadinya konflik batin tokoh utama dalam novel *Drupadi* (3) klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel *Drupadi*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Drupadi* karya Seno Gumira Ajidarma dengan halaman berjumlah 149, yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2017 dan cetakan ke 2 tahun 2021.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengumpulkan data menurut faktor-faktor yang menjadi mendukung objek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra khususnya psikoanlisis dan teori kepribadian yang dimana sebagai telaah proses kejiwaan manusia.

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut. (1) Bentuk konflik batin yang menimpa tokoh utama memiliki dua jenis konflik, yaitu konflik mendekat menjauh, dengan penyajian dua konflik yang bersifat berlawanan. Satu konflik bersifat positif, dan lainnya bersifat negatif. Konflik ini merupakan konflik tokoh utama yang diberikan pilihan positif untuk menghindari pilihan negatif. Dalam penelitian ini ditunjukkan dengan *Drupadi* dihadapkan pilihan dengan menghina Karna agar tidak dapat melaksanakan sayembara, atau membiarkan Karna melaksanakan sayembara dan bersuami dengan seseorang yang tidak dikehendaki. Kemudian konflik menjauh-menjauh, dengan tokoh utama dihadapkan dua pilihan konflik yang bersifat negatif, kemudian adanya tekanan untuk memilih satu pilihan negatif untuk menghindari konflik yang negatif pula. Dalam konflik ini, *Drupadi* dihadapkanm pilihan dengan direbutnya hak dan kehormatan *Drupadi* karena diperkosa, dan tidak ada keinginan Pandawa

untuk membela Drupadi. (2) Ada beberapa faktor yang menyebabkan tokoh utama mengalami konflik batin yaitu faktor internal dengan permasalahan yang muncul dari diri sendiri. Seperti iri dengan kehidupan orang lain, membenci diri sendiri, dan cemas dengan keadaan diri sendiri. Kemudian ada faktor eksternal, yang muncul karena permasalahan dan pengaruh dari lingkungan luar. (3) klasifikasi emosi yang dirasakan oleh tokoh utama melatarbelakangi adanya konflik batin. Sementara itu, peneliti mengumpulkan klasifikasi emosi tokoh utama memiliki 5 perasaan, yaitu rasa bersalah, menghukum diri sendiri, malu, sedih, dan cinta.



## ABSTRAK

Zahroh, Maulida. 2023, Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Drupadi Karya Seno Gumira Ajidarma. Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. H. Nur Fajar Arief, M. Pd .; Pembimbing II: Dr. Ari ambarwati, S.S, M.pd.

**Keywords: inner conflict, character, novel, literary psychology.**

Literary Psychology emerges because of the experiences and events experienced by the author, giving rise to ideas and ideas to trigger the events experienced in literary works, so that there is relevance between literary works and psychology because there are realities and values that exist in literary works. Meanwhile, conflict cannot escape the fact that its existence is part of human life. The emergence of a conflict can be triggered by various motives. Human conflict itself is not far from the conflict that arises from oneself, namely the inner conflict that arises because two choices are faced. This study of the main character's inner conflict aims to describe: (1) the form of the main character's inner conflict in the novel Draupadi (2) the factors that cause the inner conflict of the main character in the novel Draupadi (3) the classification of the main character's emotions in the novel Draupadi.

The source of the data in this study was the novel Drupadi by Seno Gumira Ajidarma with 149 pages, which was published by PT. Gramedia Pustaka Utama in 2017 and 2nd edition in 2021.

The method used in this research is a qualitative descriptive method, namely research that seeks to collect data according to the factors that support the research object. This study uses a literary psychology approach, especially psychoanalysis and personality theory which is a study of human psychological processes.

The research results can be described as follows. (1) The form of inner conflict that befalls the main character has two types of conflict, namely conflict approaching away, with the presentation of two conflicts that are opposite. One conflict is positive, and the other is negative. This conflict is the conflict of the main character who is given a positive choice to avoid negative choices. In this study it was shown that Draupadi was faced with the choice of insulting Karna so that he could not carry out the contest, or letting Karna carry out the contest and have a husband with someone he did not want. Then the conflict moves away, with the main character faced with two negative conflict choices, then there is pressure to choose one negative option to avoid negative conflict as well. In this conflict, Draupadi was faced with a choice by taking Draupadi's rights and honor

because she was raped, and the Pandavas had no desire to defend Draupadi. (2) There are several factors that cause the main character to experience inner conflict, namely internal factors and the problems that arise from yourself. Like jealousy of other people's lives, self-loathing, and anxiety about oneself. Then there are external factors, which arise due to problems and influences from the outside environment. (3) the classification of emotions felt by the main character is the background of the inner conflict. Meanwhile, the researcher collected the emotional classification of the main character having 5 feelings, namely guilt, self-punishment, shame, sadness, and love.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan terkait (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan dari penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (6) penegasan istilah.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Psikologi sastra adalah bidang studi antara psikologi dan sastra.

Mempelajari psikologi sastra sama halnya dengan mempelajari sifat dan sikap manusia yang tidak mudah terlihat. Psikologi sastra sendiri tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang dengan peristiwa di dunia yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang terinspirasi untuk di bentuk sebagai tulisan dan karya sastra yang akan menyumbangkan tata nilai figur dan tatanan tuntutan masyarakat, hal ini merupakan ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra bersifat fiksi, namun pada kenyataannya, sastra juga mampu memberikan pengaruh dan manfaat yang berupa nilai moral bagi pembacanya. Sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri, yang merupakan kenyataan dalam lingkungan sosial. Dalam hal ini, kehidupan sendiri akan mencakup hubungan antar masyarakat dengan orang seorang, antar manusia dengan Tuhannya, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. (Noviantara, 2015:2)

Pengalaman kultural yang dirasakan oleh penulis meliputi berbagai pengetahuan dan peraturan tentang berpikir, bertindak, dan berperilaku sebagaimana sistem budaya, sistem sosial, dan artefak. Pengalaman individual

meliputi ide/gagasan, perasaan, dan tindakan individu dalam berbagai bidang hidup dan kehidupan. Kedua pengalaman tersebut merupakan realisasi pikiran kognitif suatu masyarakat tentang bagaimana menyusun perangkat-perangkat budaya, bagaimana menafsirkan gejala alam sekitarnya, bagaimana mengklasifikasikan masing-masing fenomena tersebut, bagaimana memberikan makna terhadap hasil klasifikasi, serta bagaimana mengkomunikasikannya melalui bahasa. Dengan demikian, kompleksitas dua pengalaman di atas senantiasa berbanding lurus dengan kompleksitas bahasa yang difungsikan sebagai alat untuk berkomunikasi. (Arief, 2013)

Penelitian terhadap karya sastra penting dilakukan untuk mengetahui relevansi karya sastra dengan kenyataan yang ada dalam lingkungan sosial serta masyarakat. Nilai nilai yang terkandung dalam karya sastra pada dasarnya mencerminkan realitas sosial dan memberikan pengaruh terhadap masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra dapat dijadikan medium untuk mengetahui realitas sosial yang diolah secara kreatif oleh pengarang. Dewi (2021:12) mengungkapkan bahwa sastra erat kaitannya dengan kehidupan karena karya sastra adalah gagasan pengarang, maka penyebab utama terciptanya karya sastra adalah pencipta itu sendiri, yaitu pengarang

Konflik dalam relevansinya dengan sastra memiliki peran penting dalam psikologi dan kaitannya dengan sastra. Hal ini sependapat dengan Nurgiyantoro (dalam Savitri, 2021:12) yang mengatakan bahwa konflik (*conflict*) yang notabene merupakan peristiwa yang bernilai penting, memuat unsur esensial dalam pengembangan alur. Keahlian penulis atau pengarang

untuk menentukan pilihan dalam membangun konflik umumnya melalui peristiwa yang dibuat semenarik mungkin. Misalnya, pilihan yang sulit dipilih, atau konflik dengan pilihan yang membawa pembaca untuk menentukan dan menebak alur serta konflik yang diciptakan oleh pengarang atau penulis.

Dalam kehidupannya, manusia akan dihadapi dengan berbagai masalah dan pilihan yang menciptakan dilema, dan hal tersebut disebut dengan konflik.

Ketika seseorang berhadapan dengan suatu konflik atau dilema maka seseorang itu akan berusaha mencari tindakan atau jalan keluar untuk menangani konfliknya. Konflik yang dihadirkan oleh seorang pengarang tidak luput dari kenyataan bahwa keberadaannya merupakan bagian dari kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan, seringkali timbul adanya konflik. Timbulnya suatu konflik dapat dipicu oleh beragam motif. Salah satu motif yang memicu adanya suatu konflik pada manusia sebagai makhluk sosial disampaikan oleh Ratna (2011:342), bahwa manusia perlahan akan kehilangan pengendalian diri ketika tingkat peradaban mencapai suatu kemajuan sehingga memicu suatu konflik.

Konflik sendiri merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah cerita. Pentingnya kehadiran konflik dalam suatu cerita dijelaskan oleh Stanton (2007:31) bahwa dua elemen dasar yang membangun alur adalah konflik dan klimaks. Setiap karya fiksi setidaknya-tidaknya memiliki konflik internal (yang tampak jelas) yang hadir melalui hasrat dua orang karakter atau hasrat seseorang karakter dengan lingkungannya. Konflik-konflik spesifik ini ini merupakan subordinasi satu konflik utama yang bersifat eksternal, internal, atau

dua-duanya.

Selain itu, emosi yang muncul, juga mempengaruhi terjadinya konflik dan faktor yang dirasakan oleh tokoh utama. Emosi- emosi yang dirasakan tokoh utama bisa disebut Klasifikasi emosi. Klasifikasi emosi sendiri ialah emosi- emosi kegembiraan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan yang kerap kali dianggap sebagai emosi yang paling mendasar (primary emotions). Situasi yang membangkitkan perasaan-perasaan tersebut sangat terkait dengan tindakan yang ditimbulkannya dan mengakibatkan meningkat ketegangan (Minderop, 2016).

Klasifikasi emosi menurut Minderop (2011) klasifikasi emosi adalah konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta. Psikologi sastra adalah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan (Minderop, 2011). Psikologi dan karya sastra memiliki hubungan fungsional, yakni sama-sama berguna untuk sarana mempelajari keadaan kejiwaan orang lain (Endraswara, 2008). Manusia yang memiliki derajat istimewa, memiliki budi bahasa, watak, dan daya juang kejiwaan berekspresi. Namun, manusia juga tidak sendirian di dunua. Mereka harus hidup berdampingan dengan manusia-manusia lain. Mereka memiliki kepekaan jiwa sangat tinggi sehingga mereka mampu menangkap suasana batin manusia lain yang paling dalam. Gejala-gejala kejiwaan yang dapat ditangkap oleh sang pengarang dari manusia-manusia lain tersebut, kemudian diolah dalam batinnya dipadukan dengan kejiwaannya sendiri lalu disusunlah menjadi suatu pengetahuan baru dan diendapkan dalam batin (Endraswara, 2008). Melalui sebuah penelitian terhadap karya sastra,

seseorang atau pembaca dapat mengambil banyak pelajaran. Memberikan nasihat kepada seseorang bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Pada umumnya nasihat secara langsung kurang efektif sehingga sebuah karya sastra sebagai sarana untuk memberikan nasihat secara langsung dianggap lebih efektif, apalagi dengan menggunakan pendekatan psikologi dengan pembelajaran khususnya klasifikasi emosi contohnya pentingnya seseorang mengatur dan mengelola emosi sehingga tidak terjadi penyesalan karena tidak teraturnya emosi dalam dirinya. Hanya saja sebuah novel tidak dapat dipahami secara mudah oleh kebanyakan orang, sehingga perlu pemahaman lebih dalam yaitu melalui kajian atau analisis terhadap novel tersebut. Berdasarkan uraian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sastra at

Sastra sendiri memiliki struktur yang koheren dan terpadu mengenai hubungan manusia dengan manusia, alam, dan zamannya. Sugiarti (2014:27) yang menyebutkan bahwa jiwa merupakan unsur kehidupan. Penelitian psikologi sastra memang memiliki landasan pijak yang kokoh, karena baik sastra maupun psikologi sama-sama mempelajari kehidupan dan moral manusia. Pendekatan psikologi sastra adalah pendekatan yang bertolak dari mistifikasi bahwa karya sastra selalu saja membahas tentang peristiwa kehidupan manusia.. Jika dikaitkan dengan peristiwa atau kejadian yang dialami oleh *Drupadi* dalam novel, maka Novel *Drupadi* ini sangatlah tepat bila dikaji dengan pendekatan psikologi sastra.

Hasil pemikiran penulis dalam kajian psikologi sastra dengan novel *Drupadi* mampu memberikan pengaruh yang cukup besar bagi penikmat karya sastra. Novel *Drupadi* karya Seno Gumira dipilih dalam penelitian ini karena novel ini sangat menarik untuk dikaji. Kelebihan novel terletak pada ceritanya tentang penderitaan batin yang dialami oleh tokoh *Drupadi* sebagai tokoh utama.

Novel *Drupadi* yang ditulis oleh Seno Gumira sendiri mengangkat dan menunjukkan sisi dari isu feminisme dan isu kesetaraan di dalamnya. Isu feminisme yang ingin ditunjukkan oleh Seno Gumira adalah isu poliandris yang dilakukan *Drupadi* dengan menikahi kelima Pandawa, serta isu kesetaraan dari *Drupadi* yang mengalami pelecehan, serta gambaran bagaimana tindakan dari seorang perempuan yang dirampasnya hak dan kehormatan. Selain itu, Novel *Drupadi* bercerita tentang dewi *Drupadi* yang berasal dari mitologi India. Dewi *Drupadi* merupakan seorang putri dari raja *Drupada*, yang mana merupakan raja dari negeri *Ancala*, kemudian diperistri oleh kelima Pandawa (*Yudhistira*, *Arjuna*, *Bima*, *Nakula*, *Sadewa*), karena salah satu dari kelima Pandawa tersebut yakni *Arjuna* berhasil memenangkan sayembara yang diselenggarakan oleh sang raja *Ancala*. Sebagai hadiahnya, *Arjuna* mendapatkan *Drupadi* sebagai istrinya. Akan tetapi, atas perintah Ibu *Kunti*, Pandawa memperistri *Drupadi* bersama.

Peristiwa yang dialami oleh tokoh utama, *Drupadi* dalam Novel *Drupadi* ini tentunya membuat pembaca lebih mengetahui bahwa jiwa dalam diri perempuan yang mempunyai peranan penting dalam mewarnai kehidupan.

Budaya serta hal-hal yang dialami oleh tokoh utama memberikan gambaran bagaimana perempuan sama halnya seperti benda yang bisa diinginkan dan diperlakukan sebagaimana dengan keinginannya sendiri.

Keunggulan Novel *Drupadi*, terletak pada penggambaran ceritanya yang digambarkan secara jelas dan rinci. Novel tersebut berisi tentang kehidupan perempuan yang harus menikahi kelima kesatria dan menerima pelecehan seksual sebagai Ratu dari Indraprasta. Tak hanya harus merelakan hal tidak benar terjadi, *Drupadi* adalah perempuan yang memberikan sejarah bukti dari apa yang akan didapat ketika benaran terjadi. Konflik batin *Drupadi* tidak hanya terletak pada bagaimana ia harus merelakan jatuh cintanya pada *Arjuna* dan menjadi istri dari kelima pandawa, namun juga bagaimana *Drupadi* harus menerima pelecehan yang dilakukan oleh seratus saudara dari kelima suaminya. (Seno Gumira, 2017:10)

Maka dari itu, dengan mempertimbangkan pendekatan psikologi sastra, faktor dengan konflik yang timbul dalam novel *Drupadi*, maka, novel ini sangat tepat dikaji oleh peneliti dengan korelasinya dengan jiwa tokoh utama, emosi yang ditimbulkan, serta faktor yang melatar belakangi adanya konflik.

## 1.2 Fokus Penelitian

Melalui pemaparan konteks penelitian, peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada:

- 1.1.1 Bentuk konflik batin tokoh utama yang terkandung dalam novel *Drupadi* dalam tinjauan psikologi sastra.

- 1.1.2 Faktor terjadinya konflik batin novel *Drupadi* karya Seno Gumira Ajidarma
- 1.1.3 Klasifikasi emosi dalam konflik batin yang terjadi oleh tokoh utama *Drupadi* dalam novel *Drupadi* karya Seno Gumira Ajidarma.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Melalui fokus penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa ada dua tujuan penelitian:

- 1.3.1 Mendeskripsikan konflik batin tokoh utama dalam novel *Drupadi*
- 1.3.2 Mendeskripsikan faktor yang menyebabkan terjadinya konflik batin dalam novel *Drupadi*
- 1.3.3 Mendeskripsikan klasifikasi emosi yang ditunjukkan oleh tokoh utama novel *Drupadi*.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

#### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Manfaat teoretis yang dapat diambil yaitu memperluas ilmu pengetahuan terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia dengan pendekatan psikologi sastra dan menambah wawasan, khususnya para pembaca dan pecinta sastra.

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia

Peneliti ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk membuka ide, buah pikiran, serta inspirasi baru yang

lebih kreatif, inovatif, dan modern di masa yang akan datang demi kemajuan diri mahasiswa dan jurusan.

2. Bagi Pembaca dan Penikmat Sastra

Penelitian Novel Drupadi ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lain yang ada sebelumnya, serta dapat memberi pengetahuan khususnya dalam menganalisis konflik batin tokoh utama dengan pendekatan psikologi sastra.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti tentang novel ini selanjutnya diharapkan dapat memotivasi serta dapat memberi ide, dan gagasan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan hasil yang lebih bagus lagi dan dapat memberikan pengetahuan tentang gambaran fenomena realita dalam kehidupan dengan pendekatan psikologi sastra secara lebih luas.

### 1.5 Penegasan Istilah

Penegasan terhadap istilah-istilah yang beragam pada suatu penelitian wajib adanya, agar tidak memunculkan kesalah pahaman. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah yang berhubungan dengan konsep pokok.

1. Psikologi Sastra

Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang pusat perhatiannya pada aktivitas kejiwaan baik dari tokoh yang ada dalam suatu karya sastra, pengarang yang menciptakan karya sastra, serta pembaca yang membaca karya sastra tersebut. Hal tersebut dikarenakan karya sastra merupakan cerminan psikologis yang dimiliki pengarang dan sekaligus memiliki daya psikologis

terhadap pembaca.

## 2. Konflik Batin

Adalah permasalahan yang dihadapi oleh suatu tokoh dengan permasalahan dari dirinya sendiri. Konflik batin yang sering terjadi adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran yang dialami seseorang, seperti konflik yang dihadapkan dalam pilihan dan gejolak tertentu dari batin dan pikiran seorang tokoh. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Kurt Lewin untuk menganalisis psikologi tokoh utama dengan relevansinya dengan sastra. Konflik batin sendiri memiliki jenis serta faktor yang melatarbelakangi. Dengan teori yang mengacu pada Kurt Lewin, ada 3 jenis konflik batin. Yaitu konflik batin menjauh-menjauh, yaitu konflik yang mengacu pada dua pilihan yang bersifat positif, seperti seseorang dihadapkan dengan dua pilihan yang disukai, dan tidak ada efek negatif yang muncul jika hanya memilih satu dari dua pilihan tersebut. Konflik batin mendekat- menjauh adalah konflik yang dihadapkan dengan dua pilihan. Satu pilihan bersifat positif, sementara yang lain bersifat negatif. Tokoh akan dihadapkan dua pilihan dengan energi yang bertentangan serta tokoh dipaksa memilih satu pilihan untuk menghindari pilihan yang lain. dan konflik menjauh-menjauh adalah konflik yang dihadapkan tokoh dengan dua pilihan yang bersifat negatif, dan harus memilih satu pilihan untuk menghindari pilihan yang lain.

Sementara itu, ada dua faktor yang meliputi adanya konflik batin. Yaitu faktor internal, yang muncul dari diri sendiri, dengan penyebab iri pada kehidupan oranglain, membenci diri sendiri, dan iri dengan kehidupan

oranglain. kemudian faktor eksternal, yang muncul karena pengaruh diluar kontrol tokoh utama. Seperti; Lingkungan yang tidak mendukung, dan budaya patriarki.

### 3. Klasifikasi Emosi

Klasifikasi merupakan jenis-jenis emosi yang dirasakan oleh tokoh utama dengan menyebabkan berbagai perasaan emosional yang membuat konflik batin dalam alur yang ditulis oleh penulis. Klasifikasi emosi adalah sebuah teori karya David Krech yang membahas mengenai emosi atau rasa apa saja yang dimiliki oleh seseorang. Klasifikasi emosi yang ditemukan dalam penelitian ini sendiri terbagi menjadi lima bagian, yaitu (1) rasa bersalah (2) membenci diri sendiri, (3) malu (4) sedih (5) cinta.

### 4. Novel Drupadi

Novel merupakan karya sastra prosa yang memiliki banyak pesan serta konflik yang relevan dengan masyarakat. Sama halnya dengan Novel Drupadi karya Seno Gumira. Novel ini mengangkat kisah *Drupadi*, istri dari kelima Pandawa. Seno Gumira menulis ulang kisah *Drupadi* dengan gaya dan pengetahuan yang ingin diekpresikan dan ditunjukkan kepada pembacanya. Novel *Drupadi* yang ditulis oleh Seno Gumira sendiri mengangkat dan menunjukkan sisi dari isu feminisme dan isu kesetaraan di dalamnya. Isu feminisme yang ingin ditunjukkan oleh Seno Gumira adalah isu poliandris yang dilakukan Drupadi dengan menikahi kelima Pandawa, serta isu kesetaraan dari Drupadi yang mengalami pelecehan, serta gambaran bagaimana tindakan dari seorang perempuan yang dirampasnya hak dan kehormatan.

Sementara itu, terdapat perbedaan dalam Novel Drupadi karya Seno Gumira Ajidarma dengan sejarah cerita Drupadi versi Jawa. Drupadi yang ditulis oleh Seno Gumira menunjukkan bahwa Drupadi dikehendaki oleh Arjuna melewati sayembara, dan berakhir dinikahkan dengan Pandawa karena perintah dari Ibu Kunti. Dan dalam pewayangan atau sejarah Drupadi di Jawa, dikisahkan Drupadi bersuamikan Yudhistira saja.



## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari analisis konflik batin Tokoh Drupadi dalam novel Drupadi karya Seno Gumira Ajidarma yang telah diuraikan pada bagian bab VI, serta saran dari penulis yang dapat diberikan terkait hasil penelitian.

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada kajian teori di bab II dan hasil penelitian yang dijabarkan pada bab VI, dapat disimpulkan bahwa tokoh Drupadi dalam novel Drupadi dengan berbagai macam konflik batin yang dialaminya dapat berupaya dalam mengatasi konflik batin tersebut sehubungan dengan aspek-aspek yang mempengaruhi konflik tersebut. Berikut kesimpulan berdasarkan rumusan masalah pada fokus penelitian.

1. Bentuk konflik batin yang terjadi pada tokoh utama dalam novel Drupadi karya Seno Gumira Ajidarma sebagai berikut.
  - a. konflik batin mendekat-menjauh (*Avoidance- Approach*)

Dengan konflik batin mendekat menjauh, Drupadi mempunyai dua pilihan dengan memilih satu pilihan positif untuk menghindari pilihan yang negatif, dalam data yang telah diteliti oleh peneliti, Drupadi cenderung mengalami konflik bimbang dan merasa bersalah. Contoh konflik batin dalam jenis ini, Drupadi dihadapkan dengan pilihan menikahi Pandawa, atau dikembalikan ke Pancala. Serta masalah-masalah yang beruntut dengan pola yang sama.

b. konflik menjauh- menjauh (Approach- approach)

konflik yang dialami Drupadi dalam konflik ini adalah kebimbangan Drupadi karena dihadapkan dengan dua pilihan yang bersifat negatif, untuk memilih satu pilihan negatif, dan menghindari pilihan negatif lainnya. Dalam konflik ini, Drupadi cenderung merasakan perasaan bimbang dan kekecewaan. Dalam konflik ini, ditunjukkan dengan perasaan Drupadi yang kehilangan kehormatan dan haknya karena diperkosa Kurawa dan tidak adanya kesadaran serta keinginan Pandawa untuk membela Drupadi

2. Klasifikasi Emosi merupakan jenis dari berbagai emosi yang dirasakan oleh Drupadi sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Klasifikasi emosi yang dirasakan Drupadi dalam penelitian ini ada 5. Yaitu perasaan bersalah, menghukum diri sendiri, malu, sedih, dan cinta. Kelima klasifikasi tersebut melatar belakangi konflik serta faktor konflik batin pada penelitian ini.
3. Faktor konflik batin dalam penelitian ini adalah hal-hal yang melatar belakangi adanya konflik batin yang dialami oleh tokoh utama. Dalam penelitian ini, faktor konflik batin dibagi menjadi dua faktor. Yaitu faktor internal dengan permasalahan penyebab yang muncul karena diri sendiri. Sementara itu, faktor eksternal adalah penyebab konflik batin yang dialami oleh tokoh utama melalui faktor luar yang mempengaruhi. Dalam peneltian ini, pengaruh yang signifkiam muncul karena adanya faktor eksternal konflik batin.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang sudah dijabarkan di atas, maka saran yang akan ditujukan kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa khususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memunculkan ide atau gagasan yang kreatif dan inovatif untuk kedepannya
- 2) Bagi pembaca, dengan ini diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan referensi bahan bacaan tentang bagaimana bentuk konflik batin pada tokoh fiksional, juga dapat menjadi pembelajaran untuk memahami bentuk konflik yang dipengaruhi oleh aspek dalam diri dan cara mengatasi konflik ketika menghadapi permasalahan sulit di kehidupan nyata.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dengan selesainya penelitian ini diberikan adalah agar lebih memperdalam analisis terhadap novel *Drupadi* terjadi karena penelitian psikologis sastra pada novel masih terbatas dan tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian ini masih ada banyak hal yang perlu diperbaiki. Sehingga harus dengan benar-benar teliti dalam mencari data dan memahami landasan teori yang terbaru, maupun metode penelitian yang akan digunakan, agar

nantinya mendapatkan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, sangat diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan kajian konflik batin pada film dan peneliti menyarankan agar menambahkan fokus pada upaya tokoh dalam mengatasi konflik dalam sebuah karya sastra yang akan diteliti



## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Saebani. 2014. Pengantar Sistem Sosial Budaya Di Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.
- Agustina, Rini. (2015). “*Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Catatan Malam Terakhir Karya Firdya Taufiqurrahman,*” Jurnal Pendidikan Bahasa. vol. 4 no. 2.
- Alwisol. (2016). Psikologi Kepribadian. Malang, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ambarwati, Ari. 2020. *Mistifikasi Mitos Psikologis Perempuan Dalam Cerita Kecil Kecil Punya Karua (KKPK) karya Penulis Perempuan Anak.* UM. Disertasi.
- Amin, M. 2018. Feminisme pada Modernisasi di Jepang. Disertasi, Universitas Sumatera Utara.
- Andharu, D., & Widayati, W. 2018. Kajian Feminisme Radikal Dalam Novel Keindahan dan Kesedihan Karya Yasunari Kawabata. Jurnal Ilmiah FONEMA: Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(1), 16 – 29.
- Ariesandi, Didis. (2017). “*Analisis Unsur Penokohan dan Pesan Moral dalam Novel Sang Pemimpin Karya Andrea Hirata Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA*” Diglosia-Jurnal Pendidikan, Keabsahan, dan Kesusastraan Indonesia, vol. 1 no. 1.
- Arief, Nur Fajar (2013). Eksplanasi Inklusifitas Bahasa dan Budaya Indonesia Dalam Wacana Jurnalistik. Universitas Islam Malang, FKIP.
- Dewi, Rosita. (2021). Kajian Feminisme Dalam Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia, PGRI STKIP, Pacitan.
- Endraswara, Suwardi. (2013). *Metode Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.*
- Endaswara, Suwardi, (2008). Metode Penelitian Psikologi Sastra; Yogyakarta Pustaka Belajar.
- Fathony, Adwi. (2022). Analisis Nilai Budaya Dalam Novel Sang Keris Karya Panji Sukma. Pacitan; STKIP, PGRI Pacitan.
- Fahra, Nur Elina. 2022. Konflik Tokoh Utama Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Sastra Kelas XII SMA.

- Febrianty, Fenny. 2016 Representasi Samurai Sebagai Kelas Atas Dalam Stratifikasi Sosial Masyarakat Jepang Di Zaman Edo Dalam Novel Tokaido Innkarya Dorothy Dan Thomas Hoobler. Jurnal pada Universitas Komputer Indonesia.
- Imanuddin, Rizki Fakhri. (2019). "*Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam Karya Ryan Maulana,*" (Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Kurtanti, Hanizar. (2014). Analisis Kajian Psikologi Sastra Terhadap Novel Berteman Dengan Kematian Karya Sinta Ridwan. Universitas Tanjungpura, FKIP, Pendidikan Bahasa dan Sastra.
- Mayangsari, Ida Ayu. (2020). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye; Kajian Psikologi Kurt Lewin. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UNESA.
- Minderop, Albhertine. (2013). Metode Karakterisasi Telaah Fiksi, Jakarta; Yayasan Obor Indonesia.
- Minderop, Albhertine. (2010). Psikologi Sastra; Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus. Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Mireri, Pebri, Dkk. (2022). Kajian Psikologi Sastra Pada Cerpen Nasihat-Nasihat Karya A. A Navis. Fakultas Bahasa dan Sastra, IKIP Siliwangi.
- Miranda, Safira. Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Anak Rantau; Kajian Psikologi Sastra. Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas IKIP Siliwangi.
- Nurafni. (2021). "*Identitas dan Konflik Tokoh dalam Ladivine Karya Marie Ndiaye,*" (Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin Makassar).
- Noviantara, (2015). Nilai Moral Dalam Novel Penari Kecil Karya Sari Safitri Mohan Dari Segi Sosialogi Sastra dan Implementasinya Dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah 5 Blora.
- Nurgiyantoro, (2013). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta; Universitas Gajah Mada.
- Nuryanti, Melia. (2019). Analisis Kajian Psikologi Sastra Pada Novel Pulang Karya Laila S. Chudori, IKIP Siliwangi, Pendidikan Bahasa dan Sastra.

- Rahayu, Wiwik. (2015). *“Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Detik Terakhir Karya Alberthiene Endah,”* (Skripsi S-1 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Pelajar Pustaka.
- Ratna, Nyoma Kutha. (2019). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Rokhmansyah, A. 2016. *Pengantar Gender dan Feminisme*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Saputro, Adi Yahya. (2019). *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye; Tinjauan Psikologi Sastra Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMP*. (Skripsi S-1, Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Muhammadiyah Surakarta. )
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta.
- Savitri, Dewi (2021). *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel DD Elegi Seorang Penyanyi Dangdut*.
- Sayuti, Suminto A. (2000). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi* Yogyakarta: Gama Media.
- Septiana, Ayu. Dkk. 2020. *Klasifikasi Emosi Tokoh Nathan Dalam Novel Dear Nathan Karya Erisca Febriani*. Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Mataram.
- Sudarmanto, Eko dkk. (2021). *Manajemen Konflik Bandung: Kita Menulis*
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif. R & D*. Bandung; CV. Alfabeta.
- Buck, William. (1987) *Mahabharata*. Meridian, New York.